BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal adalah salah satu cabang olahraga yang mulai berkembang pada masa sekarang ini, futsal adalah cabang olahraga yang merupakan pengembangan dari cabang olahraga sepak bola yang akhir-akhir ini juga banyak digemari oleh masyarakat Indonesia, dari kalangan anak-anak, dewasa dan sampai orang tua, dari tingkat pelajar, umum atau bahkan instansi. Tidak hanya sebagai kegiatan olahraga untuk menyehatkan tubuh, akan tetapi lebih kepada pencapaian prestasi perseorangan, kelompok, wilayah/daerah. Sehingga banyak atlet dan klub yang terus berlatih keras untuk meraih mimpi menjadi pemain futsal yang handal serta menjadi juara. Berbagai kejuaraan futsal digelar baik tingkat Nasional (PON), Regional (PORPROV), bahkan kejuaraan antar klub tingkat Kabupaten.

Di Kabupaten Sumenep, cabang olahraga futsal ini cukup berkembang pesat, terbukti dengan banyak diadakannya berbagai kejuaraan/turnamen futsal oleh klub-klub, satuan pendidikan, instansi dan lembaga sebagai wadah menyalurkan minat dan bakat masyarakat penggemar cabang olahraga futsal khususnya di kabupaten Sumenep. Dengan adanya banyak kejuaraan akan menambah semangat para atlet dan klub untuk terus berlatih dan meningkatkan kemampuannya sehingga mampu berprestasi dalam berbagai kejuaraan tingkat pelajar, mahasiswa dan umum sehingga muncullah bibit-bibit pemain yang

handal yang nantinya mampu berlaga ditingkat yang lebih bergengsi atau bahkan bermain untuk mewakili Kabupaten Sumenep ke tingkat Provinsi.

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki karakteristik yang menarik, selain stamina, kecepatan dan kelincahan, juga dibutuhkan mental dan strategi, terutama dalam menggiring bola, mengumpan, serta menjaga pertahanan dan menyerang ke daerah lawan secara cepat, dan akurat. Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. (Lhaksana Justinus, 2011:7). Futsal adalah suatu jenis olahraga yang memiliki aturan tegas tentang kontak fisik. *Sliding tackle* (menjegal dari belakang), *body charge* (benturan badan) dan aspek kekerasan lain seperti dalam permainan sepakbola tidak diizinkan dalam futsal (D. Tenang John, 2008: 17). Futsal adalah aktivitas permainan invasi (*invasion games*) yang dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu tertentu yang dimainkan dilapangan, gawang, dan bola relatif lebih kecil dari permainan sepakbola yang mensyaratkan kecepatan bergerak, menyenangkan serta aman dimainkan serta tim yang menang adalah tim yang lebih banyak mencetak gol ke gawang lawannya (Saryono, 2008:49). Dalam permainan ini diperlukan kerjasama yang baik dan juga harus didukung dengan teknik, fisik, taktik dan mental yang bagus agar dapat bermain dengan baik. Keempat aspek ini mutlak harus dimiliki oleh setiap atlet sebelum pertandingan, termasuk pemain futsal.

Klub Futsal Kantorpos adalah salah satu klub futsal yang bernaung dalam instansi kantor pos di Kabupaten Sumenep yang baru berdiri sejak dua tahun terakhir ini, para pemain klub futsal kantorpos rata-rata adalah karyawan

pada instansi kantor pos kabupaten Sumenep. Untuk menjaga kondisi fisik serta meningkatkan kemampuannya, klub futsal kantorpos ini berlatih sekali dalam seminggu bertempat di Lapangan Masita Kebun Agung. Dari hasil wawancara penulis dengan salah satu official klub futsal kantorpos bahwa sudah ada beberapa turnamen dan kejuaraan yang diikuti, akan tetapi belum menunjukkan prestasi yang membanggakan. Sebagai klub futsal yang baru 2 tahunan berdiri dan latihannya hanya sekali dalam seminggunya tentunya belum mampu bersaing dengan klub-klub lain yang sidah berpengalaman. Salah satunya alasannya adalah kondisi fisik yang kurang baik, sehingga para pemain klub futsal kantorpos belum mampu bermain maksimal sepanjang babak sehingga taktik dan strategi juga susah untuk diterapkan dalam pertandingan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul: "SURVEI TINGKAT KONDISI FISIK KLUB FUTSAL KANTORPOS SUMENEP TAHUN 2019". Harapannya adalah, setelah penelitian ini dilakukan dapat dijadikan sebagai acuan serta koreksi dalam membuat program latihan utamanya latihan fisik yang semakin baik untuk meningkatkan prestasi klub kedepannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas dapat diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Prestasi klub futsal kantorpos belum maksimal.
2. Kondisi fisik klub futsal kantorpos masih kurang baik.

C. Batasan Masalah

Adapun dalam penelitian ini dibatasi pada tingkat kondisi fisik setiap pemain klub futsal kantorpos.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini yaitu: Bagaimana Tingkat Kondisi Fisik Klub Futsal Kantorpos tahun 2019 ?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui Tingkat Kondisi Fisik Klub Futsal Kantorpos tahun 2019.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang di harapkan dapat menambah wawasan serta pembendaharaan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkenaan dengan Tingkat Kondisi Fisik.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti akan menjadi pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah. Serta peneliti mendapat jawaban yang konkret tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul.

b) Bagi Pelatih akan menjadi evaluasi, pedoman dan acuan dalam merencanakan program latihan fisik selanjutnya.

c) Bagi Atlet akan menjadi informasi dan koreksi untuk meningkatkan kemampuannya khususnya kondisi fisiknya.

G. Definisi Operasional

1. Pengertian Survei

Menurut Kerngiler (1996) seperti dikutip oleh Riduwan (2006), "penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiogis maupun psikologis".

2. Pengertian Tingkat Kondisi Fisik

Menurut T. Cholik Muthohir (1999) dalam Ismaryati (2006:40) Kondisi Fisik ialah kondisi yang menggambarkan kemampuan seseorang untuk melakukan tugas dengan produktif tanpa mengalami kelelahan yang berlebihan.

3. Futsal

Menurut Justinus Lhaksana, (2011:5) Futsal adalah permainan beregu yang dimainkan lima lawan lima dalam durasi waktu tertentu dalam sebuah lapangan yang relatif kecil, ukuran bola dan ukuran gawang yang relatif kecil dibandingkan dengan sepakbola, permainan futsal sangat menggembirakan dan menarik dimana tim yang memasukkan bola paling banyak ke gawang lawan maka tim itu yang memenangkan permainan.

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP
PGRI
YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
SUMENEP
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA